

ANALISIS KAPASITAS PRODUKSI PADA PERUSAHAAN JELLY BOROBUDUR SEMARANG



S K R I P S I

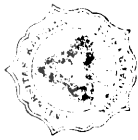
Dijukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun Oleh :

Nama : Eva Yuliana

NIM : 99 30 4091

	PERUSTAKAAN	
	No. INV.	1749 / 5 / Em / C1
	Th. Anng.	Cat :
PARAP.	<i>Juh</i>	TGL. 14-1-2004

JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

ANALISIS KAPASITAS PRODUKSI

PADA PERUSAHAAN JELLY BOROBUDUR SEMARANG

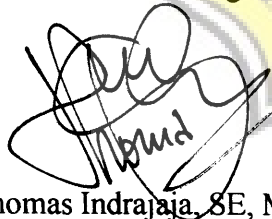
Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : EVA YULIANA

NIM : 99 30 4091

Telah dipertahankan di depan Penguji pada tanggal : 30 Agustus 2003
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu
persyaratan Untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen

Pembimbing



(Thomas Indrajaja, SE, MM)

Koordinator Penguji



(Drs. Thomas Budi S., Msi)

Dekan Fakultas Ekonomi



(Vincent Didiek Wiet Aryanto, Ph.D)

HALAMAN MOTTO

Memulai suatu pekerjaan itu sulit, sebab memerlukan modal, kecakapan, dan kesungguhan hati, tetapi terlebih sulit lagi adalah menyelesaikan pekerjaan yang sudah dikerjakan, sebab memerlukan kesabaran, ketekunan, dan kesungguhan hati.



ABSTRAK

Dengan mengingat tujuan perusahaan dan untuk mengatasi ketatnya persaingan dunia usaha, maka perusahaan harus dapat melakukan produksi dengan biaya yang minimum dan harga yang lebih rendah sehingga dapat terjangkau oleh konsumen. Ada beberapa cara yang dapat digunakan antara lain dengan menganalisis kapasitas produksi yang tepat. Dengan adanya penentuan kapasitas produksi yang tepat dalam suatu perusahaan, maka perusahaan dapat mencapai keuntungan yang maksimal dengan menekan biaya yang keluar seminimal mungkin. Kapasitas produksi adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan produk dalam suatu waktu tertentu.

Perencanaan kapasitas produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan. Dimana kapasitas produksi yang berlebihan berarti perusahaan telah menyia-nyiakan kapasitas produksi tersebut. Dan jika kapasitas produksi yang dimiliki oleh perusahaan terbatas berarti perusahaan telah kehilangan kesempatan untuk mencari laba yang lebih tinggi. Untuk itu perusahaan harus dapat menentukan kapasitas produksi yang tepat, yakni sesuai dengan pola penjualan yang ada sehingga dapat menjamin terpenuhinya tingkat permintaan yang telah ditetapkan dengan biaya yang minimum.

Perusahaan Jelly Borobudur merupakan salah satu industri manufaktur yang telah lama berdiri yang memproduksi Jelly atau agar-agar (makanan) mulai dari bahan baku sampai produk jadi berdasarkan permintaan konsumen. Sekarang ini Perusahaan Jelly Borobudur mengalami peningkatan permintaan konsumen yang terlihat dari permintaan konsumen yang lebih besar bila dibandingkan dengan kapasitas produksi perusahaan. Selain itu juga tampak permintaan konsumen yang lebih besar bila dibandingkan dengan kapasitas produksi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari adanya selisih antara jumlah permintaan konsumen dan kapasitas produksi perusahaan. Untuk memenuhi selisih produk tersebut maka ada alternatif yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen antara lain; melakukan lembur dengan menambah jam kerja karyawan untuk menambah kapasitas produksinya, melakukan subkontrak dimana perusahaan memesan pada perusahaan lain untuk menutupi kekurangan persediaan, atau melakukan investasi dimana perusahaan menambah mesin untuk menambah kapasitas produksi. Dari alternatif-alternatif tersebut akan dipilih alternatif yang memiliki biaya paling rendah bagi perusahaan.

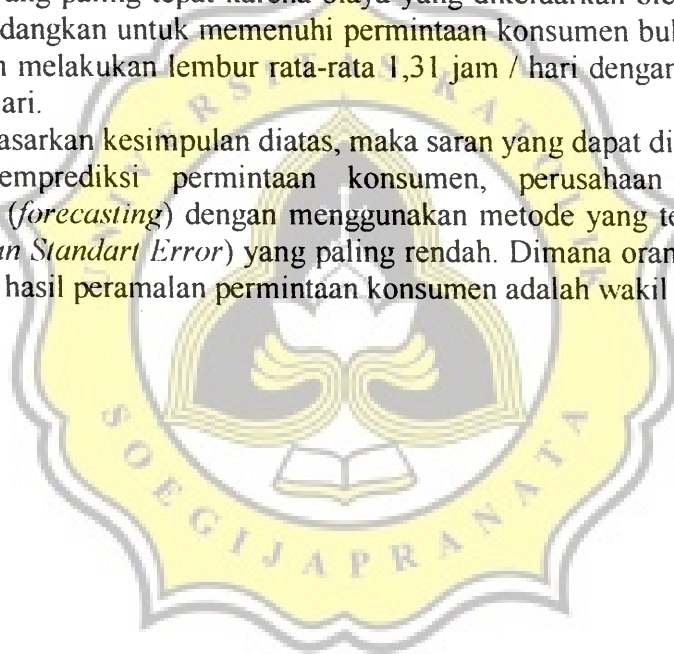
Berdasarkan latar belakang diatas maka akan diadakan penelitian yang berkaitan dengan alternatif-alternatif tersebut yang dapat digunakan oleh perusahaan Jelly Borobudur dalam memenuhi permintaan konsumen. Maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kapasitas Produksi Pada Perusahaan Jelly Borobudur Semarang”**

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi pokok masalah didalam penelitian ini adalah bagaimana upaya perusahaan untuk mengoptimalkan kapasitas produksi sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen. Berdasarkan

perumusan masalah diatas, peneliti membatasi masalah pada alternatif-alternatif yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen yang lebih besar bila dibandingkan dengan kapasitas produksi perusahaan. Tujuan diadakan penelitian adalah untuk menganalisis kapasitas produksi perusahaan sehingga diketahui alternatif yang tepat yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen sehingga biayanya minimal. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah membantu perusahaan dalam mengambil keputusan untuk memenuhi permintaan konsumen sehingga mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan mengeluarkan biaya yang minimal dan dapat dijadikan sumber pengetahuan bagi pihak yang ingin mempelajari hal yang sama untuk penelitian lebih lanjut. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan jumlah fasilitas mesin, analisis "trade off" dan teknik peramalan *time series*.

Berdasarkan hasil analisis, dengan melihat besarnya biaya yang timbul dari masing-masing alternatif maka alternatif perusahaan melakukan lembur merupakan alternatif yang paling tepat karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan paling rendah. Sedangkan untuk memenuhi permintaan konsumen bulan Maret dan April, perusahaan melakukan lembur rata-rata 1,31 jam / hari dengan jam kerja maximal 8-9 jam / hari.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah: Untuk memprediksi permintaan konsumen, perusahaan dapat melakukan peramalan (*forecasting*) dengan menggunakan metode yang tepat dengan melihat MSE (*Mean Standart Error*) yang paling rendah. Dimana orang yang bertanggung jawab atas hasil peramalan permintaan konsumen adalah wakil direktur.



KATA PENGANTAR

Skripsi dengan judul Analisis Kapasitas Produksi Pada Perusahaan Jelly Borobudur Semarang berhasil disusun sebagai kewajiban dalam rangka memenuhi persyaratan akademika yang diperlukan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa petunjuk dan penyelesaian maupun bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti. Oleh karena itu pada kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Vincent Didiek, W.A, Ph D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Thomas Indrajaja, SE., MM, selaku Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bantuan baik berupa petunjuk, saran maupun pengarahan yang cukup berarti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak / ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Ibu Lanny Wijaya selaku pimpinan Perusahaan Jelly Borobudur Semarang yang telah bersedia memberikan ijin penelitian dan data yang peneliti perlukan.
5. Orang tua, kakak dan adikku tercinta yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan kepada peneliti untuk terselesainya skripsi ini.

6. Rekan-rekan mahasiswa senasib sepenanggungan yang turut membantu mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca akan peneliti terima dengan senang hati. Akhirnya peneliti kembali kepada Tuhan Yang Maha Penyayang dan Pengasih sebab dengan berkat-Nya saja yang menyebabkan semua ini dapat terwujud. Dengan skripsi ini, semoga dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca.



Semarang, Agustus 2003

Peneliti

DAFTAR ISI

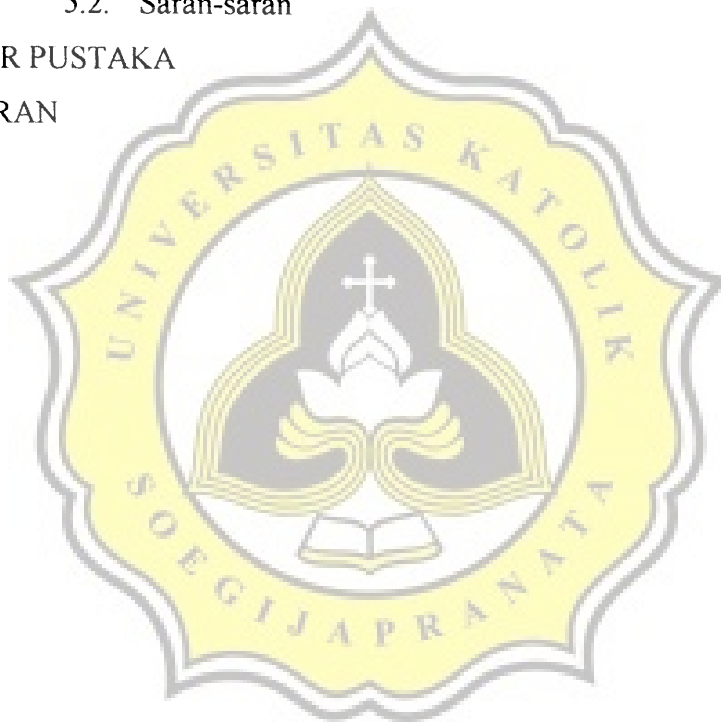
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.4.1. Tujuan Penelitian	6
1.4.2. Kegunaan Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II	
LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Peramalan (<i>Forecasting</i>) Permintaan	8
2.1.2. Macam-macam Peramalan	9
2.1.3. Ciri-ciri Peramalan	9
2.1.4. Metode Peramalan	10
2.1.5. Perencanaan dan Pengawasan Produksi	12

	2.1.5.1. Pengertian Perencanaan dan Pengawasan Produksi	12
	2.1.5.2. Tujuan Perencanaan Produksi	13
	2.1.6. Pengertian Kapasitas Produksi	14
	2.1.7. Perencanaan Kapasitas	14
	2.1.8. Proses Produksi yang Terputus-putus	16
	2.1.9. Mesin dan Peralatan	17
	2.1.10. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Mesin	20
	2.1.11. Penentuan Jumlah Mesin	20
	2.1.12. Analisis Trade Off	22
	2.1.13. Pemeliharaan Peralatan	23
	2.1.13.1. Pengertian Pemeliharaan	23
	2.1.13.2. Tujuan Pemeliharaan	24
	2.1.14. Pengertian Biaya	24
	2.2. Kerangka Pikir	25
	2.3. Definisi Operasional	27
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1. Objek Penelitian	28
	3.2. Jenis Data	28
	3.3. Teknik Pengumpulan Data	29
	3.4. Alat Analisis Data	29
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1. Gambaran Umum Perusahaan	33
	4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Singkat Perusahaan	33
	4.1.2. Lokasi Perusahaan	33
	4.1.3. Struktur Organisasi	34
	4.1.4. Tugas dan Tanggung Jawab	36
	4.1.5. Proses Produksi	38
	4.2. Pembahasan	40

4.2.1.	Peramalan (<i>forecasting</i>) Permintaan Konsumen	40
4.2.2.	Jam Kerja Karyawan	40
4.2.3.	Sistem Upah	41
4.2.4.	Pemecahan Masalah	41
4.2.5.	Perhitungan Biaya	41
4.2.6.	Analisis Trade Off	46
BAB V PENUTUP		
5.1.	Kesimpulan	48
5.2.	Saran-saran	48

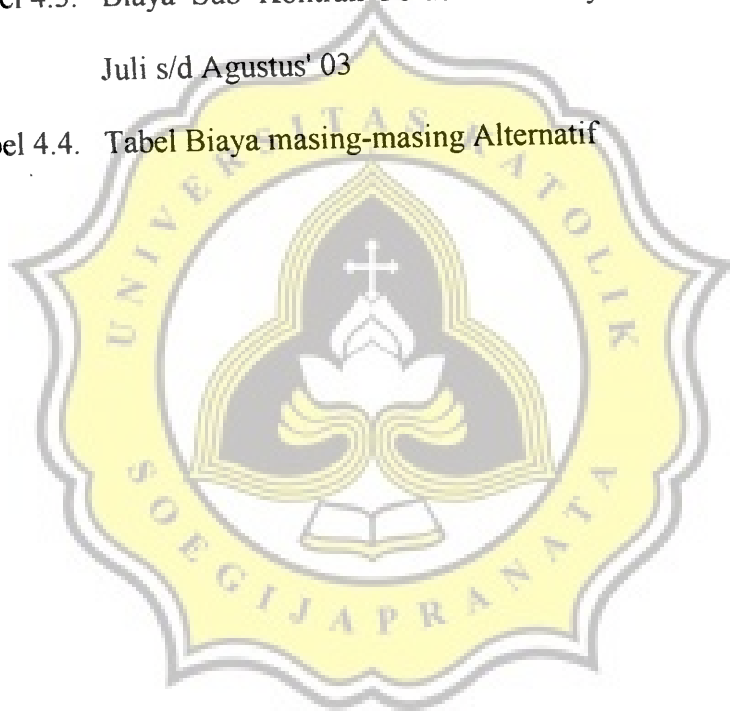
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1. Data Jumlah Permintaan Konsumen dan Jumlah Produksi	4
2. Tabel 4.2. Biaya Lembur Perusahaan Jelly Borobudur Bulan Juli s/d bulan Agustus' 03	44
3. Tabel 4.3. Biaya Sub Kontrak Perusahaan Jelly Borobudur Bulan Juli s/d Agustus' 03	46
4. Tabel 4.4. Tabel Biaya masing-masing Alternatif	46



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1. Hubungan "Trade Off"	23
2. Gambar 2.2. Kerangka Pikir Penelitian	26
3. Gambar 4.1. Struktur Organisasi	35
4. Gambar 4.2. Proses Produksi	39

